

E-IKPD

MENGENAL CERITA FIKSI

DONGENG

NAMA :

KELAS :

IV

LIVEWORKSHEETS

CAPAIAN DAN TUJUAN

Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh dan gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat dan sesuai konteks.

MATERI

PENGERTIAN

Cerita fiksi adalah cerita khayalan atau karangan yang dibuat sendiri oleh penulis dan tidak benar-benar terjadi di dunia nyata.

MATERI

CIRI-CIRI CERITA FIKSI

Cerita fiksi memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari jenis teks lainnya ya, berikut adalah ciri-ciri cerita fiksi:

- 1. Imajinatif**
- 2. Memiliki alur cerita**
- 3. Mengandung pesan moral**
- 4. Karakter buatan**

DONGENG SANG KANCIL DAN BUAYA

Pada suatu hari di sebuah hutan, hiduplah seekor kancil yang cerdik dan licik. Si Kancil terkenal di kalangan hewan-hewan hutan karena kecerdasannya.

Suatu hari, Si Kancil sedang berjalan-jalan di tepi sungai. Ia ingin menyeberang ke seberang sungai untuk mencari makanan, tetapi sungai itu terlalu lebar dan dalam untuk dilompati. Namun, Si Kancil tahu bahwa sungai itu dipenuhi oleh buaya-buaya yang ganas. Si Kancil berpikir sejenak, kemudian tersenyum licik. Ia punya rencana untuk menipu para buaya. Dengan penuh percaya diri, Si Kancil berdiri di tepi sungai dan berteriak,





DONGENG SANG KANCIL DAN BUAYA



"Hai, Buaya!" panggil Si Kancil dengan suara lantang.

Salah satu buaya membuka matanya dan bertanya, "Ada apa, Kancil? Mengapa kau datang mendekati kami?"

Si Kancil tersenyum dan menjawab, "Aku membawa kabar baik untuk kalian, Buaya," jawab Si Kancil dengan wajah serius.

"Raja hutan telah memerintahkan aku untuk menghitung jumlah kalian semua. Kalian terpilih untuk menerima hadiah dari Raja, tapi aku harus tahu berapa banyak buaya yang ada di sungai ini."

Buaya tertarik dengan cerita Si Kancil. "Hadiah dari Raja? Apa hadiahnya?"





DONGENG SANG KANCIL DAN BUAYA



“Ah, itu rahasia,” kata Si Kancil sambil tersenyum. “Tapi pertama-tama, kalian harus berbaris rapi dari tepi sungai ini sampai ke seberang sana. Dengan begitu, aku bisa menghitung jumlah kalian satu per satu.”

Tanpa berpikir panjang, buaya-buaya yang lain pun segera muncul dan mulai berbaris di atas permukaan air, dari satu tepi sungai hingga tepi yang lain.

Si Kancil melompat ke punggung buaya pertama dan mulai menghitung dengan suara keras, “Satu, dua, tiga...” sambil melompat dari satu buaya ke buaya lainnya hingga akhirnya ia sampai di seberang sungai.



DONGENG SANG KANCIL DAN BUAYA

Setelah sampai di seberang, Si Kancil tertawa dan berkata, "Terima kasih, Buaya! Sebenarnya aku tidak ditugaskan untuk menghitung kalian. Aku hanya butuh menyeberang sungai ini."

Para buaya merasa ditipu, tetapi mereka tidak bisa berbuat apa-apa. Mereka hanya bisa marah dan kecewa karena sudah tertipu oleh kecerdikan Si Kancil.

Si Kancil pun pergi meninggalkan sungai dengan hati gembira. Ia terus berjalan mencari makanan sambil tertawa kecil mengingat betapa mudahnya ia menipu para buaya.

INFORMASI PENDUKUNG

TEMPATKAN KECERDIKANMU PADA TEMPATNYA

7

SANG KANCIL DAN BUAYA

TEMAN-TEMAN AYO SIMAK VIDIO BERIKUT INI!



8

KEGIATAN I

COBA KALIAN CERITAKAN KEMBALI DONGENG YANG TELAH KALIAN AMATI DI ATAS.

JUDUL :

TOKOH CERITA DAN SIFATNYA :

1.

2.

3.

4.

LATAR CERITA :

PENDAPAT SAYA :

KEGIATAN I

COBA KALIAN CERITAKAN KEMBALI DONGENG YANG TELAH KALIAN AMATI DI ATAS.

RANGKUMAN CERITA:

EVALUASI

urutkanlah gambar berikut ini sesuai dengan video dongeng sebelumnya!



1

2

3

4

5

6

7